

ANALISIS METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK PERIODE 2016-2020

by Adelia Dwi Yunita Sari

Submission date: 14-Jul-2021 08:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 1619545982

File name: ADELIA_DWI_YUNITA_SARI.pdf (168.12K)

Word count: 4397

Character count: 26050

ANALISIS METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK PERIODE 2016-2020

Adelia Dwi Yunita Sari, Mulyanto Nugroho

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Jl. Semolowaru No.45, Surabaya, Indonesia
E-mail : adeliadwiyunitasari@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the financial performance by using the *Economic Value Added* (EVA) method at PT. Bank Syariah Indonesia Tbk period 2016-2020. This study uses secondary data, namely the annual financial statements of PT. Bank Syariah Indonesia Tbk period 2016-2020. The type of research in this research is quantitative research using descriptive analysis method. Based on the results of the study, that overall PT. Bank Syariah Indonesia Tbk is able to create economic added value by obtaining a positive value ($EVA > 0$) and always experiencing an increase in the acquisition of EVA value within a period of 5 years from 2016-2020, where in 2016 the lowest EVA value was obtained between 2017 and 2020 but has a positive value, which is Rp. 209,286,158,100. Then in 2017 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk experienced an increase of 11.9%, namely Rp. 234.111297.600,- when compared to the previous year. And then in 2018 the EVA value also increased, which increased by 7.1% from 2017. Furthermore, in 2019 there was a drastic increase in EVA value of 45.3%, which was Rp. 364.249016.500. The highest EVA value was obtained in 2020 where the value was greater than the EVA value in 2016-2019, which increased by 50.5% with an EVA value of Rp 548,340,768,000.

Keywords: Islamic Banking Companies, Economic Value Added (EVA), and Financial Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2016-2020. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian, bahwa secara keseluruhan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dengan perolehan nilai yang positif ($EVA > 0$) dan selalu mengalami peningkatan perolehan nilai EVA dalam kurun waktu 5 tahun dari 2016-2020, dimana pada tahun 2016 diperoleh nilai EVA paling rendah diantara tahun 2017 sampai dengan 2020 namun bernilai positif, yaitu sebesar Rp. 209.286.158.100. Kemudian pada tahun 2017 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk mengalami peningkatan sebesar 11,9% yaitu sebesar Rp. 234.111.297.600,- jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Dan selanjutnya pada tahun 2018 nilai EVA juga mengalami peningkatan, yaitu naik sebesar 7,1% dari pada tahun 2017. Selanjutnya adalah pada tahun 2019 mengalami peningkatan nilai EVA secara drastis sebesar 45,3% yaitu senilai Rp 364.249.016.500. Nilai EVA yang tertinggi diperoleh pada tahun 2020 dimana nilai tersebut lebih besar diantara nilai EVA tahun pada tahun 2016-2019, yaitu naik sebesar 50,5% dengan nilai EVA Rp 548.340.768.000.

Kata kunci: Perusahaan Perbankan Syariah, *Economic Value Added* (EVA), dan Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Dunia perbankan syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan yang pesat terbukti dengan bermunculannya bank-bank syariah. Bank syariah telah mampu bersaing dengan bank konvensional yang sudah ada di Indonesia sejak lama serta berhasil bertahan lama sehingga mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat Indonesia. Adapun peluang perbankan syariah di Indonesia sangat besar dikarenakan dengan potensi masyarakatnya yang mayoritas muslim maka dapat berkembang dan menunjukkan hasil yang memuaskan saat ini. Hal ini tidak terlepas dari manajemen yang mengatur agar kinerja keuangan bank dengan mengacu pada laporan keuangan bank, dapat memiliki hasil yang baik dimana bank dapat memaksimalkan modal, potensi dan sumber daya yang ada. Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut (Brigham & Houston, 2013:84).

Dalam melakukan suatu analisis kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat menggunakan alat ukur kinerja seperti rasio keuangan diantaranya rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Dikembangkan suatu konsep terbaru yaitu metode *Economic Value Added* (EVA) yang mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan dengan mengurangi semua modal. *Economic Value Added* (EVA) dikenal sebagai alat pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, yang dinilai dengan perbedaan antara tingkatan *return* modal dan *cost of capital* kemudian dikalikan dengan modal yang beredar di awal periode atau rata-rata selama satu periode apabila modal itu digunakan untuk memperhitungkan tingkat *return* modal. Metode Nilai Tambah Ekonomis pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. Model Nilai Tambah Ekonomis menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yakni mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat resiko perusahaan. (Mardiyanto, 2013: 299).

Penggabungan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan BUMN, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan PT. BNI Syariah, Tbk yang bergabung atau *merger* ke dalam PT. BRI Syariah, Tbk yang selanjutnya berganti nama menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. *Merger* sekaligus perubahan nama PT. BRI Syariah, Tbk menjadi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021. Namun jauh sebelum

peresmian yaitu pada tahun 2016, pihak Otoritas Jasa Keuangan telah menyiapkan peta jalan (*road map*) mengenai penggabungan Bank Syariah Milik Negara tersebut. Sehingga tiba pada tanggal 27 Januari 2021, pihak OJK secara resmi mengeluarkan izin *merger* usaha tiga bank syariah tersebut. Surat itu terbit dengan Nomor SR-3/PB.1/2021.

Adanya penggabungan Bank Syariah milik negara tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap penduduk muslim dimana agama Islam sendiri merupakan agama mayoritas di Indonesia. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di seluruh negara di dunia, sangat memiliki potensi untuk menjadi perusahaan perbankan berbasis syariah terbesar di Indonesia, bahkan pada seluruh industri perbankan di Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya keadilan masyarakat terhadap produk berbasis syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi berbasis syariah.

2. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan yang memiliki hubungan dengan pencarian sumber dana serta pengelolaan ak dengan beberapa tujuan menyeluruh. Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan adanya tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian yang efisien terhadap suatu keputusan terhadap keuangan (Dedy Takdir Syaifuddin, 2008).

Perbankan Syariah

Menurut Khaerul Umam (2013:15-16) Bank Syariah merupakan bank yang segala aktivitas perbankannya tidak menggunakan sistem bunga dikarenakan sistem lembaga keuangannya serta produknya berlandaskan Al-qur'an dan hadis sehingga sejalan dengan prinsip ekonomi Islam. Adapun tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak berfokus hanya pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan yang luas bagi masyarakat.

Kinerja Keuangan

Menurut Sunardi (2018) Kinerja keuangan merupakan suatu proses menentukan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba yang diinginkan agar dapat tercapai.

Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari rangkaian akuntansi diantaranya yang termasuk didalamnya adalah dua laporan utama yakni

Neraca dan Laporan Rugi-Laba. Susunan 32 oran keuangan dimaksudkan agar dapat menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada para *stakeholder* atau pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Economic Value Added (EVA)

Menurut Rudianto (2006:340) EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan yang digunakan dalam hal pengukuran laba ekonomi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam metode ini dinyatakan bahwa tingkat sejahtera suatu entitas dapat terwujud jika entitas tersebut mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

Dalam hal ini, metode EVA berfokus pada ke-efektif-an suatu manajerial dalam jangka waktu satu tahun periode. EVA juga perumpamaan dari suatu estimasi nilai tambah ekonomis secara *real* dari suatu organisasi atau perusahaan dalam periode tertentu, dimana menunjukkan 12 isa laba setelah semua biaya modal, yaitu biaya modal hutang atau beban bunga dikurangkan pada saat menghitung laba bersih, tetapi biaya ini tidak dikurangkan pada saat menghitung biaya modal ekuitas. (Brigham dan Houston 2001:51-52).

3. METODE PENELITIAN

Informasi yang diambil adalah mengenai analisis metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan 57 da PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan di laman resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk yaitu laporan keuangan tahunan pada tahun 2016 sampai d-33 an 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

45 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut V. Wiratna Sujarweni (2012:20) adalah data yang berisi angka dalam arti sebenarnya, dalam hal ini berbagai macam operasi hitungan matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data *numeric* berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Syariah 40 onesia, Tbk yang diunduh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi Bank Syariah Indonesia yaitu <https://www.ir-bankbsi.com>.

6 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Soeratno dan Arsyad dalam buku Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (2012:23),

26

data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan sebagai pen-53 lannya.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data yang diambil melalui media perantara, yaitu dengan mengunduh data laporan 37 keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan situs resmi PT. Bank Syariah Indonesia <https://www.ir-bankbsi.com> pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menggunakan metode *Economic Value Added*. Perusahaan perbankan berbasis syariah tidak menerapkan adanya bunga, maka dalam rumus *Economic Value Added* yang digunakan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, bunga diganti dengan biaya bonus dan bagi hasil (Endri, 2008).

Menghitung dengan menggunakan metode tersebut memiliki beb-7 apa tahapan menurut Tunggal (2008:6), yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

$$\text{NOPAT} = (\text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Beban Bonus \& Bagi Hasil}) - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Pasiva} - \text{Kewajiban Jangka Pendek}$$

3. Menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = \{ (\text{Wd} \times \text{kd}) (1 - \text{Tax}) + (\text{Ws} \times \text{ke}) \}$$

- a) Menghitung Proporsi Hutang dalam Struktur Modal :

$$\frac{(\text{Total Hutang} + \text{Dana Syirkah temporer})}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

- b) Menghitung Biaya Modal Hutang (*Cost of Debt*) =

$$\frac{(\text{Beban Bonus} + \text{Bagi Hasil})}{\text{Total Hutang} + \text{Dana Syirkah Temporer}} \times 100\%$$

- c) Menghitung Tingkat Pajak =

$$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

- d) Menghitung Proporsi Ekuitas dalam Struktur Modal =

$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

- e) Menghitung Biaya Modal Ekuitas (*Cost of Equity*) =

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{1241 Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*
 $\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Menurut Rudianto (Adiguna, 2017:435), indikator yang terdapat pada EVA (*Economic Value Added*) untuk

menentukan kinerja keuangan pada perusahaan adalah sebagai berikut :

EVA > 0 atau positif (+), menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dikarenakan adanya sisa laba yang dihasilkan perusahaan setelah dibayarkannya kewajiban perusahaan.

EVA = 0, menunjukkan posisi impas dikarenakan keseluruhan laba telah digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

EVA < 0 atau negatif (-), maka menunjukkan tidak adanya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dikarenakan tidak adanya sisa laba yang dihasilkan perusahaan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini, metode *Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah ekonomis antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal. Konsep dasar penerapan ini pada perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen adalah untuk menciptakan kemakmuran yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham. Dengan ini, peneliti ingin menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2016-2020.

Pada awal perhitungan dal⁶³ mencari nilai EVA adalah menghitung nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) yang diperoleh dari penambahan laba sebelum pajak dan beban bonus & bagi hasil lalu dikurangi dengan pajak. Kemudian mencari nilai *Invested Capital* dengan mengurangkan total pasiva dengan nilai kewajiban jangka pendek. Lalu mencari nilai WACC (*Weighted Average Cost of Capital*). Selanjutnya adalah menghitung nilai *Capital Charges* yang diperoleh dengan mengalikan nilai WACC dengan *Invested Capital* yang telah diperoleh. Kemudian langkah terakhir yaitu menghitung nilai EVA dengan mengurangkan nilai NOPAT yang telah diperoleh dengan nilai *Capital Charges*.

Berikut dijelaskan perhitungan serta hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2016-2020 :

Tabel 1. Hasil NOPAT PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2016-2020

2016	Rp 891.013.000.000
2017	Rp 806.622.000.000
2018	Rp 938.735.000.000
2019	Rp 1.057.551.000.000
2020	Rp 1.651.356.000.000

Sumber: data diolah (2021).

Berdasarkan data laporan¹⁹ keuangan yang telah diolah, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) yang diperoleh PT. Bank Syariah

Indonesia Tbk periode 2016 – 2020 mengalami kenaikan serta penurunan tiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2016 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai NOPAT sebesar Rp 891.013.000.000, lalu turun pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 806.622.000.000, pada tahun 2017 ini merupakan tahun terendah perolehan nilai NOPAT. Nilai terendah ini diperoleh oleh bank dikarenakan bank tidak mampu untuk meminimalkan beban-beban yang telah dikeluarkan oleh pihak bank, serta bank pun tak mampu untuk memaksimalkan laba setelah pajak. Kemudian pada tahun 2018 naik menjadi sebesar Rp 938.735.000.000. Pada tahun 2019 naik menjadi sebesar Rp 1.057.551.000.000. Dan pada tahun 2020 merupakan perolehan nilai NOPAT tertinggi, yaitu sebesar Rp 1.651.356. Perolehan nilai tertinggi ini dikarenakan nilai tersebut diperoleh oleh bank dari meminimumkan beban-beban pada laporan laba rugi dan memaksimalkan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*.

59

Tabel 2. Hasil *Invested Capital* PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2016-2020

2016	Rp 27.600.277.000.000
2017	Rp 31.456.632.000.000
2018	Rp 37.804.350.000.000
2019	Rp 43.062.235.000.000
2020	Rp 57.448.710.000.000

Sumber: data diolah (2021).

Nilai *Invested Capital* yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2016-2020 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2016 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai *Invested Capital* sebesar Rp 27.600.277.000.000, pada tahun 2016 ini merupakan tahun terendah perolehan nilai *Invested Capital*. Hal ini dikarenakan total pasiva yang diperoleh oleh bank begitu rendah dengan nilai Rp 27.687.188.000.000. Kemudian naik pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 31.456.632.000.000, lalu pada tahun 2018 naik menjadi sebesar Rp 37.804.350.000.000. Pada tahun 2019 naik kembali menjadi sebesar Rp 43.062.235.000.000. Dan pada tahun 2020 merupakan perolehan Nilai *Invested Capital* tertinggi, yaitu sebesar Rp 57.448.710.000.000. Adanya peningkatan perolehan total pasiva yang diperoleh oleh bank yaitu senilai Rp 57.715.586.000.000.

Tabel 3. Hasil WACC PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2016-2020

2016	2,47%
2017	1,82%
2018	1,82%
2019	1,61%
2020	1,92%

Sumber: data diolah (2021).

Nilai WACC yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2016 – 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Terlihat pada tahun 2016 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai WACC sebesar 2,47%. Kemudian turun pada tahun 2017 dan 2018 yaitu 1,82%. Pada tahun 2019 turun kembali menjadi senilai 1,61%. Dan pada tahun 2020 naik kembali menjadi 1,92%.

Dalam WACC, perusahaan yang memiliki biaya modal tinggi atau perusahaan yang memiliki nilai WACC yang tinggi dapat diartikan juga bahwa perusahaan itu memiliki risiko yang tinggi pula. Perusahaan yang memiliki risiko tinggi akan semakin sulit untuk memperoleh modal, oleh karena itu perusahaan harus mengorbankan yang lebih lagi untuk bisa mendapatkan modal, dan oleh karena itu biaya modalnya juga ikut meninggi. Maka dalam hal ini, perolehan nilai WACC tertinggi didapat pada tahun 2016 senilai 2,47%, maka PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki risiko yang tinggi dalam memperoleh modalnya. Sedangkan pada tahun 2019 diperoleh nilai terendah WACC yaitu 1,61%, maka PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki risiko yang rendah dalam memperoleh modalnya.

Tabel 4. Hasil *Capital Charge* PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2016-2020

2016	Rp 681.726.841.900
2017	Rp 572.510.702.400
2018	Rp 688.039.170.000
2019	Rp 693.301.983.500
2020	Rp 1.103.015.232.000

Sumber: data diolah (2021).

Nilai *Capital Charge* yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2016-2020 mengalami kenaikan serta penurunan tiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2016 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai *Invested Capital* sebesar Rp 681.726.841.900. Kemudian turun pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 572.510.702.400, pada tahun 2017 ini merupakan tahun terendah perolehan nilai *Capital Charge*. Lalu pada tahun 2018 naik menjadi sebesar Rp 688.039.170.000. Pada tahun 2019 naik kembali menjadi sebesar Rp 693.301.983.500. Dan pada tahun 2020 merupakan perolehan Nilai *Capital Charge* tertinggi, yaitu sebesar Rp 1.103.015.232.000.

Tabel 5. Hasil EVA PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2016-2020

2016	Rp 209.286.158.100
2017	Rp 234.111.297.600
2018	Rp 250.695.830.000
2019	Rp 364.249.016.500
2020	Rp 548.340.768.000

Sumber: data diolah (2021).

Setelah melalui beberapa rangkaian perhitungan, maka nilai EVA pun dapat

diketahui. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai EVA yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2016 – 2020 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2016 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai EVA terkecil diantara tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebesar Rp 209.286.158.100. Kemudian naik pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 234.111.297.600. Lalu pada tahun 2018 naik kembali menjadi sebesar Rp 250.695.830.000. Pada tahun 2019 diperoleh nilai EVA sebesar Rp 364.249.016.500. Dan pada tahun 2020 merupakan perolehan Nilai EVA tertinggi, yaitu sebesar Rp 548.340.768.000.

Berdasarkan hasil EVA yang telah diketahui diatas, maka dapat dilihat bahwa dengan menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA), PT. Bank Syariah Indonesia Tbk telah menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Terbukti dengan nilai EVA yang positif serta secara konstan bertambah dari tahun ke tahunnya yang menunjukkan bahwa nilai yang didapat adalah nilai EVA lebih besar dari nol ($EVA > 0$). Hal ini berarti masih adanya sisa laba yang dihasilkan perusahaan setelah dibayarkannya kewajiban perusahaan, dikarenakan perusahaan dalam mengukur laba ekonomis telah terpenuhi. Hal ini pula berarti bahwa dengan adanya nilai tambah EVA yang telah diperoleh, maka meningkat pula harga saham pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sehingga tingkat pengembalian saham (*return saham*) akan mengalami peningkatan atau perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi investor, serta perusahaan dianggap telah memenuhi harapan para investor.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk menentukan secara periodik tingkat efektivitas operasional berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi tujuan perusahaan. Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode alternatif yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan dimana fokusnya adalah untuk mengetahui nilai tambah ekonomis pada suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dengan perolehan nilai yang positif ($EVA > 0$) dan selalu mengalami peningkatan perolehan nilai EVA dalam kurun waktu 5 tahun dari 2016-2020, dimana pada tahun 2016 diperoleh nilai EVA paling rendah diantara tahun 2017 sampai dengan 2020 namun bernilai positif, yaitu sebesar Rp. 209.286.158.100. Kemudian pada tahun 2017 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk mengalami peningkatan sebesar 11,9% yaitu

sebesar Rp. 234.111.297.600,- jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Dan selanjutnya pada tahun 2018 nilai EVA juga mengalami peningkatan, yaitu naik sebesar 7,1% dari pada tahun 2017. Selanjutnya adalah pada tahun 2019 mengalami peningkatan nilai EVA secara drastis sebesar 45,3% yaitu senilai Rp 364.249.016.500. Nilai EVA yang tertinggi diperoleh pada tahun 2020 dimana nilai tersebut lebih besar diantara nilai EVA tahun pada tahun 2016-2019, yaitu naik sebesar 50,5% dengan nilai EVA Rp 548.340.768.000.

Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dapat memaksimalkan potensi dari jumlah modal yang ada pada perusahaan dari tahun 2016-2020. Dan laba yang diperoleh dalam kurun waktu 5 tahun tersebut tergolong besar dan selalu mengalami kenaikan dimana hal tersebut mempengaruhi jumlah nilai EVA dikarenakan mampu memenuhi biaya operasionalnya. Metode EVA sangat efektif untuk digunakan sebagai penilaian kinerja keuangan pada bank.

6

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk diharapkan dapat mengimplementasikan metode EVA sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan agar dapat mengetahui adanya nilai tambah ekonomis pada perusahaan. Serta PT. Bank Syariah Indonesia Tbk agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga tetap dapat mempertahankan kinerja keuangan yang terus meningkat tersebut. Oleh karena itu, penyaluran modal yang diterima dari para investor harus digunakan untuk kegiatan atau aktivitas yang dapat menciptakan nilai seperti menyalurkan dana melalui pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan dana atau nasabah yang melakukan pembayaran dengan lancar agar perusahaan tetap memperoleh nilai dan dapat memenuhi harapan para pemegang saham serta juga dapat menarik para calon investor untuk menanamkan modal nya di perusahaan ini.
2. Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pula diharapkan bahwa hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) ini dilampirkan atau dimasukkan kedalam laporan keuangan bank agar pihak yang membutuhkan laporan keuangan dapat melihat nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.
3. Pada penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah periode penelitian agar dapat

memuat hasil yang lebih baik dari pada penelitian, atau dengan melakukan penelitian terhadap lebih dari 1 perusahaan agar dapat membandingkan kinerja antara perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- 70 Agnes, Sawir. 2015. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andrianto dan Anang Firmansyah. 2019. *MANAJEMEN BANK SYARIAH (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: Cenerbit Qiara Media.
- Arifin, Imamul. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Setia Purna Inves.
- 35 Brigham, Eugene F dan Houston Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi 8*. Jakarta: Erlangga.
- 17 Dewi, Meutia. 2017. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN*. 6 (1). 648-659.
- 36 Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 58 Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- 4 Fitriana, Endang dan Hening Widi Oetomo. 2016. PENGARUH NPF, CAR, DAN EVA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5 (4). 1-16.
- 50 Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- 23 Hansen, Don R. dan Maryanne M. 2012. *Akuntansi Manajerial, Buku 1, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- 13 Harahap, Sofyan Syafr. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 14 Hefrizal, Muhammad dan Laelisneni. 2018. ANALISIS METODE ECONOMIC VALUE ADDED UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4 (1). 64-73.
- Hidayati, Cholis dan Nofandi Selmury. 2020. ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS EVASEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Analisa, Predeksi dan Informasi (Jurnal EKBIS)*. 21 (0). 16-23.

- Ika Kusuma Wardani dan Agung Listiyadi. 2018. ANALISIS PERBANDINGAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER MAUPUN AKUISISI PERIODE TAHUN 2010 - 2012 (Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6 (1). 1-8.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iman, Fathia Ahya Nur dan Arry Widodo. 2016. PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED. *Journal of Innovation in Business and Economics*. 7 (1). 15-22.
- Junaeni, Irawati. 2017. Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & JURNAL AKUNTANSI*. 2 (1). 32-47.
- Kadim, A. dan Nardi Sunardi. 2020. Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 3 (2). 187-196.
- Karmawan, Putu Diandra Pradnyadewi dan Ida Bagus Badjra. 2019. PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, DEBT TO EQUITY RATIO DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen*. 8 (12). 7033-7052.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto, Handoyo. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Penerbit BPF: Yogyakarta.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Oktry, Dewi. 2019. ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENERAPAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) dan MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Integra*. 9 (1). 17-31.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunardi, Nardi. 2018. ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) DENGAN TIME SERIES APPROACH SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di Tahun 2013-2017). *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 2 (1). 62-76.
- Sundjaja dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Srimindarti. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Syahirah, Cut Sarah dan Maya Febrianty Lantania. 2016. PENGARUH MARKET VALUE ADDED, ECONOMIC VALUE ADDED, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 1 (1). 1-12.
- Syaifuddin, Dedy Takdir. 2008. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Kendari : Unhalu Press
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warsono. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Tiga, Jilid 1*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Wedayanthi, Komang Krisna dan Putu Ayu Darmayanti. 2016. PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Manajemen Unud*. 5 (6). 3647-3676.
- Wibowo, Edy dan Untung HENDI. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Winata, Vandi Surya, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. 2016. PENGGUNAAN ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN

PENDEKATAN ECONOMIC VALUE
ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE
ADDED (MVA) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2012-2015. *e-Journal S1 Ak*
Universitas Pendidikan Ganesha. 6
(3). 1-11.

31
Wiyasha, IBM. 2014. *Akuntansi dan Manajemen
untuk Hotel dan Restoran*.
Yogyakarta: CV. Andi Offset. 15

Zannati, Rachma dan Dwi Urip Wardoyo. 2016.
TINJAUAN KOMPARASI KINERJA
KEUANGAN BANK SYARIAH
MELALUI PENDEKATAN *ECONOMIC
VALUE ADDED (EVA)*. *Jurnal Riset
Manajemen dan Bisnis*. 1 (1). 49-60.

ANALISIS METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK PERIODE 2016-2020

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilib.uinsgd.ac.id 1%
Internet Source

2 ejournal.iainbengkulu.ac.id 1%
Internet Source

3 nurasisyah.blogspot.com 1%
Internet Source

4 jurnal.unigo.ac.id 1%
Internet Source

5 indonesiabaik.id 1%
Internet Source

6 repository.its.ac.id <1%
Internet Source

7 Submitted to Sultan Agung Islamic University <1%
Student Paper

8 journal.febubhara-sby.org <1%
Internet Source

jurnalkeperawatanbali.com

9	Internet Source	<1 %
10	polgan.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
12	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
13	siat.ung.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to University of Teesside Student Paper	<1 %
15	jrmb.ejournal-feuniat.net Internet Source	<1 %
16	doaj.org Internet Source	<1 %
17	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
18	ojs.feb.uajm.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1 %

21 eprints.umpo.ac.id <1 %
Internet Source

22 journal.trunojoyo.ac.id <1 %
Internet Source

23 jurnal.pknstan.ac.id <1 %
Internet Source

24 Abdel-Karim Omneya, Salah Ashraf, Bekheit Bahaa Eldin. "Financial Performance Appraisal Using Economic Values Added in Emerging Markets: Evidence from Egyptian Listed Firms", Open Journal of Social Sciences, 2021
Publication

25 www.kompas.com <1 %
Internet Source

26 jurnal.sttkd.ac.id <1 %
Internet Source

27 Submitted to Christian University of Maranatha <1 %
Student Paper

28 akuntansi.untag-sby.ac.id <1 %
Internet Source

29 muqtasid.iainsalatiga.ac.id <1 %
Internet Source

30 www.ir-bankbsi.com
Internet Source

<1 %

31

www.lpsdimataram.com

Internet Source

<1 %

32

Bagja Pasca Ramadhan, Acep Samsudin, Dicky Jhoansyah. "Analisis Efektivitas Perusahaan dengan Model Du Pont System", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2019

Publication

<1 %

33

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

34

Yulinartati Yulinartati, Ahmad Roziq, Lely Ana Ferawati Ekaningsih. "THREE CIRCLES MODEL REVITALISASI LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT", INFERENSI, 2013

Publication

<1 %

35

fegyanacitra.wordpress.com

Internet Source

<1 %

36

fip.ikipmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

37

journal-old.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

38

sipeg.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

39	www.prosidingfrima.stembi.ac.id Internet Source	<1 %
40	dvdlaris.com Internet Source	<1 %
41	ejournal.kompetif.com Internet Source	<1 %
42	methonomi.net Internet Source	<1 %
43	nurzakina.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
45	sms.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
46	Dragana Bešlić-Obradović, Ivana Bešlić-Rupić. "Application of EVA concept in business "SBB" limited liability company Belgrade", Trendovi u poslovanju, 2020 Publication	<1 %
47	Sutrisno, Luky Retno Sari. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property dan Real Estate", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2020 Publication	<1 %

48

akuntan-si.blogspot.com

Internet Source

<1 %

49

elfiraworotitjan.wordpress.com

Internet Source

<1 %

50

jurnal.fkip.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

51

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

52

Dwi Gemina, Dedy Supriyadi. "THE EFFECT OF MURABAHAH, MUDHARABAH AND IJARAH EARNINGS UPON THE PROFIT OF BANK BRI SYARIAH, BRANCH OFFICE SUKABUMI", The Management Journal of Binaniaga, 2018

Publication

<1 %

53

I Gede Suwetja. "Pengaruh Cash Ratio, Return On Investment, Return On Equity, terhadap Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014

Publication

<1 %

54

Sely Megawati Wahyudi. "The Effect of Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Leverage, And Size of Companies on Corporate Value", European

<1 %

Journal of Business and Management Research, 2020

Publication

55	Submitted to Telkom University Student Paper	<1 %
56	digilib.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
57	e-journal.polnes.ac.id Internet Source	<1 %
58	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
59	fani_yr.staff.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
60	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
61	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
62	jurnal.stitradenwijaya.ac.id Internet Source	<1 %
63	muhariefeffendi.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
64	pub.unj.ac.id Internet Source	<1 %
65	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %

66

Ahmad Fauzan, Rindang Matoati. "Financial Ratios and Share Prices of JII70 Indexed Companies for the 2018-2020 Period", The Management Journal of Binaniaga, 2021

Publication

<1 %

67

Mentari ., Langkay, Elsje Pauline Manginsela, Eyverson ., Ruauw. "KINERJA KEUANGAN USAHA TAHU UD SUYATMO DI KELURAHAN KLEAK KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019

Publication

<1 %

68

jhonphilip-jhon.blogspot.com

Internet Source

<1 %

69

Erlita Mentari Lahengking, Inggriani Elim, Rudy Pusung. "ANALISIS PIUTANG USAHA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) DI AIRMADIDI KABUPATEN MINAHASA UTARA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

<1 %

70

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes OnExclude matches OffExclude bibliography On